

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, EFISIENSI OPERASI DAN
PENDAPATAN NON BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



DISUSUN OLEH:

CICI MAHARANI

19059146

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

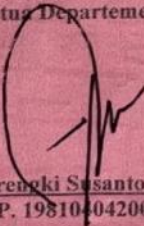
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH STRUKTUR MODAL, EFISIENSI OPERASI DAN
PENDAPATAN NON BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Nama : Cici Maharani
NIM/TM : 19059146/2019
Departemen : Manajemen (S1)
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi

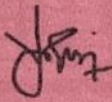
Padang, Februari 2023

Disetujui Oleh:

Mengetahui,
Ketua Departemen Manajemen


Perengki Sasanto, S.E., M.Sc., Ph.D
NIP. 198104042005011002

Pembimbing


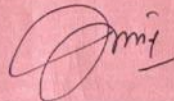
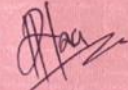

Aimatul Yumna, S.E., M. Fin., Ph. D
NIP. 198004042006042002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI
PENGARUH STRUKTUR MODAL, EFISIENSI OPERASI DAN
PENDAPATAN NON BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Nama : Cici Maharani
NIM/TM : 19059146/2019
Departemen : Manajemen (S1)
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan lulus setelah diuji di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2023

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Aimatul Yumna, SE, M. Fin, Ph. D	Ketua	 _____
Dina Patrisia, SE, M. Si. Ak, Ph. D	Anggota	 _____
Rizki Sri Lasmini, SE, MM	Anggota	 _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Cici Maharani
NIM/TM : 19059146/2019
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi, 06 April 2000
Departemen : Manajemen
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Patenggangan Komp. Monang Blok G No.5,
Air Tawar Barat, Kota Padang
No. HP : 081267255965
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi Operasi,
Dan Pendapatan Non Bunga Terhadap
Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua departemen.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Februari 2023
Yang Menyatakan,



Cici Maharani
NIM. 19059146

ABSTRAK

Cici Maharani : Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi Operasi, Dan Pendapatan Non Bunga Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Dosen pembimbing : Aimatul Yumna, SE, M. Fin, Ph. D

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh (1) Struktur Modal terhadap profitabilitas, (2) Efisiensi Operasi terhadap Profitabilitas, (3) Pendapatan Non-bunga terhadap Profitabilitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan satu variabel kontrol: ukuran perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu sampel perusahaan perbankan selama lima tahun berturut-turut dari tahun 2017-2021, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 35 perusahaan dengan data observasi 159 untuk setiap variabel. Metode analisis menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 23.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) Efisiensi Operasi berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan (3) Pendapatan Non-bunga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Struktur Modal, Efisiensi Operasi, Pendapatan Non-bunga, dan Profitabilitas.

KATA PENGANTAR

Assalammua'laikum wr.wb

Puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi Operasi, dan Pendapatan Non-Bunga Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu pada Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Aimatul Yumna, S. E, M. Fin, Ph. D selaku pembimbing yang sangat luar biasa sabar dalam membimbing, mau meluangkan waktu, memberikan arahan dan mendukung penuh sampai saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Rizki Sri Lasmini, S. E, MM selaku penguji I ujian skripsi, yang sudah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun terhadap penulis, masukan dan kritikan untuk membuat proposal ini menjadi lebih baik.
3. Ibu Dina Patrisia, S. E, M. Si. Ak, Ph. D selaku penguji II ujian skripsi, yang sudah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun terhadap penulis, masukan dan kritikan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik.

4. Bapak Hendri Andi Mesta, S. E. Ak, M. M selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan selama masa studi penulis di Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah banyak membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan serta informasi selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Staff Tata Usaha dan Administrasi Prodi (Pak Supan), kepastakaan dan seluruh pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam kelancaran penelitian dan penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tua tercinta Papa (Zairizal Efendi) dan Mama (Wisra). Skripsi ini seutuhnya penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis, terimakasih atas cinta yang sangat besar, doa yang tak pernah putus, dorongan, semangat yang luar biasa dan pengorbanan yang tak terhingga, sehingga penulis mampu sampai pada titik ini dan dapat memberikan kebanggaan yang luar biasa.
8. Saudara tercinta abang Dio Wize Akesia, S. T, Berdi Tirta Candra, Aqilah Mardhiyah dan Zafran Almubarak yang tidak henti-hentinya memberikan semangat, doa, dan dukungan baik moril maupun materil.
9. Tante Widdiya Wati, S. T dan Paman Wirman yang selalu memberikan support yang luar biasa, doa yang tak henti-hentinya, dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis.

10. Terimakasih kepada Bg Shandy, Yoga, Ure, Aner, Mila, Helmi, Isan dan Najeli sebagai sahabat/kerabat yang tidak pernah berhenti memberikan semangat, selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis, dan selalu setia membantu.
11. Kakak- kakak serta teman-teman HMJ Manajemen FE UNP yang telah menjadi ruang penulis untuk mengembangkan diri.
12. Rekan-rekan manajemen 2019, khususnya konsentrasi keuangan yang seperjuangan serta semua pihak yang tidak mungkin disebutkan namanya satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan, petunjuk, arahan, dan kerja sama yang diberikan tidak sia-sia dikemudian hari dan semoga Allah SWT memberikan imbalan yang berlipat ganda. Dalam hal ini penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sangat terbatas, oleh karena itu penulis meminta maaf atas kekurangan dalam penelitian skripsi ini. Penulis sangat berharap atas saran dan kritikan yang positif dari banyak pihak demi kesempurnaan skripsi ini, penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	17
C. Batasan Masalah	17
D. Rumusan Masalah.....	17
E. Tujuan Penelitian.....	18
F. Manfaat Penelitian	18
1. Manfaat secara teoritis	18
2. Manfaat secara praktis	19
BAB II	20
KAJIAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	20
A. KAJIAN TEORI	20
1. <i>Pecking Order Theory</i>	20
2. <i>Trade of Theory</i>	22
3. Profitabilitas	23
4. Struktur Modal	28
5. Efisiensi Operasi.....	30
6. Pendapatan Non-bunga	31
B. PENELITIAN TERDAHULU	33
C. KERANGKA KONSEPTUAL.....	41
D. HIPOTESIS	44
BAB III.....	45
METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Objek Penelitian	45

C. Tempat dan Waktu penelitian	46
D. Populasi dan Sampel.....	46
1. Populasi.....	46
2. Sampel.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	48
1. Variabel Dependen (Y).....	48
2. Variabel Independen (X).....	49
3. Variabel Kontrol	50
G. Teknik Analisa Data	51
1. Uji Asumsi Klasik.....	51
2. Analisis Regresi Berganda.....	54
3. Pengujian Hipotesis.....	56
BAB IV	58
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	58
B. Deskriptif Variabel Penelitian	58
C. Analisis Data	62
1. Uji Outlier	63
2. Uji Asumsi Klasik.....	63
a. Uji Normalitas	63
b. Uji Multikolinearitas.....	64
c. Uji Heterokedastisitas.....	65
d. Uji Autokorelasi	66
3. Analisis Regresi Berganda.....	67
4. Pengujian Hipotesis	69
a. Uji Statistik F.....	69
b. Uji Statistik t.....	69
c. Uji Koefisien Determinasi	70
D. Pembahasan	71
1. Pengaruh struktur modal (DER) terhadap profitabiliras (ROA) perbankan	71
2. Pengaruh efisiensi operasi (BOPO) terhadap profitabiliras (ROA) perbankan	73
3. Pengaruh pendapatan non-bunga (NII rasio) terhadap profitabilitas (ROA) perbankan	74
BAB V.....	76
KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76

B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. ROA Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	5
Tabel 2. Srstruktur Modal Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	8
Tabel 3. Efisiensi Operasi Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	10
Table 4. Pendapatan non-bunga Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	13
Tabel 5. Penelitian Terdahulu	37
Tabel 6. Hasil Deskriptif Statistik.....	59
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 9. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	65
Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual 44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar ROA, DER, BOPO, NII rasio dan SIZE pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	82
Lampiran 2 Tabel Deskriptif Statistik Variabel	87
Lampiran 3 Tabel Hasil Uji Normalitas.....	87
Lampiran 4 Tabel Hasil Uji Autokorelasi dan Koefisien Determinasi (R^2)	88
Lampiran 5 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas	88
Lampiran 6 Tabel Hasil Uji Heterokedastisitas	88
Lampiran 7 Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	89
Lampiran 8 Tabel Hasil Uji F Statistik	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin cepat dengan kehadiran teknologi canggih buatan manusia, kehadiran internet seolah-olah mempermudah kehidupan manusia saat ini. Situasi ini dikatakan sebagai era digitalisasi. Zaman dimana segala sesuatu bisa dilakukan dengan serba digital. Semua hal termasuk juga berbisnis tentu nya hal itu tidak terlepas dari industri perbankan.

Bank adalah lembaga yang memegang peranan penting terhadap perekonomian di dalam suatu negara, Bank dapat mempengaruhi segala sistem ekonomi serta keuangan di dunia. Sedangkan, menurut Undang-Undang RI No 10 Tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam wujud simpanan serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam wujud kredit ataupun bentuk-bentuk yang lain dalam rangka tingkatan taraf hidup masyarakat.

Industri perbankan di Indonesia saat ini menghadapi berbagai tantangan yang tidak hanya berupa persaingan sesama perbankan namun juga ada nya arus digitalisasi perbankan (Indah Mutiasari, 2020). Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi (TI) yang mempengaruhi pola dan perilaku masyarakat, ternyata memberikan dampak terhadap industri perbankan, yaitu seperti adanya tuntutan untuk mengembangkan produk dan layanan perbankan digital (Puspitadewi, 2019). Transformasi digitalisasi perbankan, menuntut dan

memaksa perbankan untuk memberikan layanan yang fleksibel namun tetap memberikan jaminan keamanan kepada nasabah (Indah Mutiasari 2020). Beberapa layanan perbankan digital yang telah digunakan oleh nasabah diantaranya *Automatic Teller Machine (ATM)*, *Electronic Data Capture (EDC)*, *internet banking*, *Short Message Service (SMS)*, dan *phone banking* dinilai mampu memberikan kemudahan kepada nasabah dalam transaksi perbankan yang tentu nya akan meningkatkan efisiensi operasi dari perusahaan perbankan (Puspitadewi, 2019). Dengan adanya beberapa layanan berbasis digital yang diberikan oleh perbankan maka hal tersebut akan ikut meningkatkan pendapatan perbankan melalui pendapatan non-bunga atau biasa disebut dengan *fee based income*. Selain itu, dengan hadirnya beberapa aplikasi layanan digital membuat perusahaan dapat lebih efektif dan efisien dalam pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Hal tersebut akan ikut berdampak kepada struktur modal dari perusahaan tersebut karena peningkatan pendapatan non bunga yang disertai dengan peningkatan efisiensi operasi seharusnya perusahaan perbankan mampu menekan permodalan perbankan melalui pendanaan hutang. Dengan adanya layanan perbankan digital di perbankan tentu hal tersebut juga akan memberikan dampak kepada peningkatan profitabilitas pada perusahaan perbankan, karena dari kegiatan tersebut perusahaan perbankan dapat menghasilkan penghasilan yang bukan berdasarkan dari bunga, yaitu pendapatan yang berasal dari kegiatan

penyaluran kredit kepada masyarakat yang nantinya akan menghasilkan pendapatan bunga.

Untuk dapat mengetahui kesehatan suatu bank dapat dilihat dari bermacam aspek. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan apakah bank tersebut berada dalam kondisi yang sehat, dan tidak sehat sehingga Bank Indonesia selaku pengawas serta pembina bank-bank dapat memberikan arahan ataupun petunjuk mengenai tentang bagaimana bank tersebut harus beroperasi atau bahkan dihentikan aktivitas operasinya. Kinerja perusahaan adalah salah satu aspek besar yang mempengaruhi dalam industri perbankan. Pemilik perusahaan dan investor bisa memperhitungkan apakah bank tersebut memiliki kinerja yang baik atau tidak. Hingga, perihal ini bisa memotivasi direktur serta manajer perusahaan perbankan untuk bisa meningkatkan kinerja. Kinerja perusahaan perbankan bisa diukur dengan beberapa indikator. Salah satu indikator untuk menilai efektifitas kinerja keuangan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Yang maksudnya bila profitabilitas dari suatu perusahaan tersebut bertambah maka otomatis laba dari perusahaan tersebut ikut pula bertambah.

Profitabilitas dianggap sebagai salah satu indikator yang paling akurat untuk mengukur kinerja perusahaan terkhususnya dalam perusahaan perbankan, sebab didalamnya telah tercakup rasio utang, rasio aktiva serta rasio likuiditas (Ekinci et al., 2019). Profitabilitas perusahaan sangat penting untuk diteliti karena profitabilitas dapat menilai potensi kebangkrutan, perkembangan

perusahaan dan pendanaan perusahaan. Ukuran dari profitabilitas dalam industri perbankan yaitu menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). *Return On Asset* (ROA) yang memusatkan kepada bagaimana kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasinya, sedangkan *Return On Equity* (ROE) memusatkan untuk mengukur return dari aktivitas investasi oleh pemegang saham. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Return on Asset* (ROA) untuk mengukur profitabilitas karena pengukuran ini memusatkan pada bagaimana kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui operasi bank secara keseluruhan.

Menurut Sudyatno and Fatmawati (2013) dalam memastikan kinerja suatu bank menurut surat edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 lebih memfokuskan pada penilaian ROA dibandingkan dengan penilaian ROE. Hal itu disebabkan ROA digunakan sebagai indikator *performance* ataupun kinerja bank didasarkan pertimbangan kalau ROA mengkaver keahlian segala elemen aset bank yang digunakan dalam mendapatkan pemasukan. *Return on Assets* ataupun ROA ini mengindikasikan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimilikinya.

ROA dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam menjalankan usahanya, atau dapat juga didefinisikan sebagai salah satu rasio pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam menjalankan

usahanya. Dengan meningkatnya ROA suatu perusahaan hal tersebut menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, sebab tingkatan kembalian (*return*) semakin meningkat (Husnan, 1998). Tabel 1 menggambarkan kondisi *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

Tabel 1. ROA Bank yang terdaftar di Bursa Efek

Bank	<i>Return On Assets (%)</i>				
	2017	2018	2019	2020	2021
Bank Negara Indonesia Tbk	2.70	2.80	2.40	0.5	1.4
Bank Rakyat Indonesia Tbk	3.69	3.68	3.50	1.9	2.72
Bank Central Asia Tbk	3.90	4.00	4.00	3.3	3.4
Bank Mandiri Tbk	2.72	3.17	3.03	1.64	2.53
Bank Mega Tbk	2.47	2.90	3.64	3.64	4.22

Sumber : *Annual Report masing-masing bank*

Pada Tabel 1 adalah data perusahaan perbankan yang mengalami fluaktasi ROA cukup signifikan dibandingkan dengan beberapa bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat diamati bahwa ROA pada masing-masing bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluaktasi dari tahun ke tahun. Dapat dilihat dari ROA Bank Negara Indonesia Tbk cenderung mengalami penurunan nilai ROA dari tahun 2018-2020 namun terjadi kenaikan sebesar 0.1% pada tahun 2018. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan ROA dari tahun 2019 ke tahun 2020. Pada tahun 2020 Bank Rakyat Indonesia Tbk mengalami

penurunan ROA yang cukup signifikan yaitu mengalami penurunan ROA sebesar 1.9 % dari tahun 2019.

Berfluktuasinya nilai ROA diduga disebabkan oleh beberapa faktor yang dihadapi oleh bank diantaranya struktur modal, efisiensi operasi dan pendapatan non bunga pada perusahaan perbankan. Menurut Yanuesti Violita dan Sri Sulasmiyati (2017) Salah satu faktor yang sangat mendukung jalannya kegiatan operasional perusahaan adalah apabila tersedianya dana awal sebagai modal usaha untuk mewujudkan tujuan tersebut. Modal adalah dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan aktiva dan operasional perusahaan (Atmaja, 2002). Pada saat pendirian perusahaan, pada saat perusahaan berjalan normal, maupun pada saat perusahaan mengadakan perluasan usaha, permodalan dibutuhkan oleh perusahaan. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan Astuti, et.al (2015), pada perusahaan go public yang menjadi 100 perusahaan terbaik versi majalah Fortune Indonesia periode tahun 2010-2012 menemukan bahwa profitabilitas dipengaruhi secara positif signifikan oleh struktur modal.

Profitabilitas akan ditentukan oleh tingkat efisiensi operasional bank tersebut (Kasmir, 2003). Semakin efisien perusahaan maka profitabilitas semakin tinggi (Irupa, 2010). efisiensi operasional juga dianggap sebagai faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas (Ayi Gavriel Ayayi at al., 2010). Pendapatan memiliki peranan yang sangat besar terhadap tingkat profit suatu perusahaan. Pendapatan non bunga sangat penting ketika tingkat bunga lebih

rendah di bank (Mehzabin et al., 2022). Untuk mendapatkan keuntungan bank sangat bergantung pada pendapatan non bunga (Mehzabin et al., 2022). Perbankan memiliki dua sumber pendapatan, yaitu pendapatan bunga (*interest income*) dan pendapatan selain bunga (*non interest income*).

Keterkaitan antara struktur modal dan profitabilitas dapat dikatakan sebuah keterkaitan yang cukup kuat karena untuk peningkatan profitabilitas diperlukan juga survivabilitas jangka panjang perusahaan. Menurut Jensen dan WH. Meckling (1976) pembiayaan utang meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan modal ekuitas untuk membiayai aset mereka yang mana akan mendukung bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Hal tersebut juga dapat terlihat pada apabila perusahaan mengalami keterbatasan modal, perusahaan hanya memiliki pilihan untuk menggunakan dana eksternal atau dari luar perusahaan yang dapat berupa hutang, modal dari pemilik (*prive*), penerbitan saham baru, penjualan obligasi, dan kredit dari bank yang berperan untuk pemenuhan kebutuhan modalnya. Menurut Mehzabin et al. (2022) Salah satu manfaat utama dari pembiayaan utang adalah perlindungan pajak yang diberikannya yang kemudian terbukti berkontribusi besar dalam teori struktur modal. Hal tersebut disebabkan pembayaran bunga utang menjadi pengurangan pajak, penambahan utang dalam struktur modal akan meningkatkan profitabilitas sebuah perusahaan.

Perusahaan yang baik dapat memperlihatkan struktur modal yang baik juga, karena baik atau buruknya struktur modal suatu perusahaan akan memberikan dampak secara langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang juga akan memberikan pengaruh kepada tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Struktur modal yang optimal memiliki keterkaitan dengan hutang perusahaan, yaitu hutang jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Struktur modal dapat dihitung dengan menggunakan rasio total hutang terhadap ekuitas. Tabel 2 menggambarkan kondisi struktur modal pada beberapa perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

Tabel 2. Debt to Equity Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Bank	<i>Debt to Equity Ratio (%)</i>				
	2017	2018	2019	2020	2021
Bank Negara Indonesia Tbk	5.79	6.08	5.51	6.59	6.63
Bank Rakyat Indonesia Tbk	5.71	6.00	5.67	6.02	4.75
Bank Central Asia Tbk	4.71	4.44	4.28	4.82	5.06
Bank Mandiri Tbk	5.22	5.09	4.81	5.80	5.97
Bank Mega Tbk	5.30	5.08	5.49	5.16	5.94

Sumber : *Annual Report masing-masing bank*

Pada Tabel 2 dapat diamati bahwa *Debt to Equity Ratio* pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami fluaktasi dari tahun ketahun. Terlihat jelas pada Bank Negara Indonesia yang mengalami peningkatan pada tahun 2018 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019, Kembali mengalami kenaikan pada tahun 2020, dan kembali turun pada

tahun 2021. Diikuti juga dengan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mega yang mengalami fluaktasi setiap tahunnya. Dapat disimpulkan bahwa penurunan *Debt to Equity Ratio* akan meningkatkan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan.

Berdasarkan penjelasan tersebut struktur modal menunjukkan fenomena yang berlawanan arah dengan ROA. Peningkatan nilai DER akan menurunkan nilai dari ROA hal tersebut terjadi karena jumlah dari modal setiap tahunnya mengalami fluaktasi serta perubahan struktur modal yang dikarenakan adanya pengaruh dari digitalisasi.

Demikian juga dengan efisiensi operasional dikatakan juga sebagai salah satu faktor terbesar yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas dari sebuah perusahaan tanpa terkecuali oleh perusahaan perbankan. Efisiensi operasional memfokuskan pada manajemen biaya perusahaan yang efektif. Menurut Ayi Gavriel Ayayi et al., (2010), (Ghosh et al., 2019) efisiensi operasional dikatakan sebagai indikator paling signifikan dari kelangsungan hidup, profitabilitas, dan produktivitas bank dalam jangka panjang, karena kinerja bank secara keseluruhan sangat bergantung pada bagaimana kinerja bank secara keseluruhan. Efisiensi operasi yang optimal memiliki keterkaitan dengan beban non bunga pada perusahaan, yaitu beban non bunga yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Efisiensi operasi dapat dihitung dengan menggunakan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional).

Tabel 3 menggambarkan kondisi efisiensi operasi pada beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

Tabel 3. BOPO Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Bank	BOPO (%)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Bank Negara Indonesia Tbk	0.71	0.70	0.73	0.93	0.81
Bank Rakyat Indonesia Tbk	0.69	0.68	0.70	0.81	0.74
Bank Central Asia Tbk	0.59	0.58	0.59	0.64	0.54
Bank Mandiri Tbk	0.71	0.66	0.67	0.80	0.67
Bank Mega Tbk	0.81	0.78	0.74	0.66	0.56

Sumber : *Annual Report masing-masing bank*

Pada Tabel 3 dapat diamati efisiensi operasi (BOPO) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang cenderung mengalami kenaikan pada tahun 2019-2021. Dapat dilihat BOPO pada PT. Bank Negara Indonesia pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu sebesar 70.2%. Efisiensi operasi (BOPO) dari PT. Bank Negara Indonesia cenderung mengalami trend naik dan ROA cenderung mengalami trend turun. Dapat dilihat pada tahun 2019-2021 BOPO Bank Negara Indonesia cenderung mengalami kenaikan dan penurunan terhadap nilai ROA. Rata-rata bank mengalami kenaikan BOPO dari tahun 2019-2021. Dapat disimpulkan bahwa penurunan BOPO pada PT. Bank Negara Indonesia akan meningkatkan *Return On Assets* pada PT. Bank Negara Indonesia.

Berdasarkan penjelasan tersebut BOPO menunjukkan fenomena yang berlawanan arah dengan ROA, cenderung mengalami peningkatan nilai BOPO

yang akan menurunkan nilai dari ROA hal tersebut terjadi karena nilai dari BOPO yang cenderung mengalami kenaikan dan adanya pengaruh dari digitalisasi yang membuat perusahaan lebih dapat memanfaatkan sumber daya yang ada secara lebih efektif dan efisien.

Perusahaan perbankan memiliki 2 (dua) sumber pendapatan, yaitu pendapatan bunga (*interest income*) dan pendapatan selain bunga (*non interest income*) (Dahrani, 2016). Namun, pendapatan terbesar yang dihasilkan oleh perusahaan perbankan berasal dari pendapatan bunga (*interest income*), dikarenakan kegiatan utama dari perusahaan perbankan adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Pada umumnya perusahaan perbankan menghasilkan profitabilitas dari pendapatan bunga, yang dimana penyaluran jasa kredit merupakan kegiatan yang mendominasi pada perusahaan perbankan. Namun, seiring berjalannya waktu dan kemajuan teknologi membuat perusahaan perbankan mulai mencari celah untuk meningkatkan profitabilitas melalui pendapatan yang bukan berasal dari pendapatan bunga melainkan pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan operasi yang dilakukan oleh perbankan tersebut atau pendapatan non bunga (*non interest income*) (Harmanu, 2018).

Pendapatan non bunga (*non interest income*) diharapkan mampu menggantikan posisi pertama dari pendapatan perusahaan perbankan yang

berasal dari kegiatan penyaluran kredit yang menjadi kegiatan yang mendominasi perusahaan perbankan. Pada saat ini perusahaan perbankan terkhususnya perusahaan perbankan di Indonesia sedang berusaha meningkatkan mutu dan kinerja perusahaan dengan menciptakan produk-produk baru dan pelayanan yang dapat memudahkan nasabah yang sehingga dapat menarik nasabah yang lebih banyak lagi dan menciptakan rasa nyaman pada nasabah.

Salah satu pendapatan non bunga (*non interest income*) dari perusahaan perbankan adalah *fee based income* yang berkembang seiring berjalannya waktu dan teknologi dalam perusahaan perbankan, melalui penggunaan computer, internet dan kartu kredit dalam upaya meningkatkan pelayanan pada nasabah (Harmanu, 2018). Pendapatan non bunga (*non interest income*) merupakan salah satu cara dari manajemen perusahaan perbankan untuk meningkatkan profitabilitas dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan,

Pesatnya perkembangan pendapatan non bunga (*non interest income*) memiliki dampak yang besar bagi perusahaan perbankan, karena ini merupakan salah satu cara yang baik untuk perusahaan dalam meningkatkan pendapatan. Dengan adanya pendapatan non bunga (*non interest income*) maka pendapatan dari perusahaan perbankan meningkat, meningkatnya pendapatan perusahaan perbankan maka profitabilitas dari perusahaan perbankan tersebut juga akan mengalami peningkatan.

Salah satu perusahaan perbankan terbesar di Asia PT. Bank Central Asia yang bergerak di bidang perbankan, senantiasa terus meningkatkan pengembangan kompetensi utamanya dalam memberikan pelayanan pemrosesan berbagai macam transaksi nasabah. Kegiatan ini adalah salah satu cara dari PT. Bank Central Asia untuk mendapatkan penghasilan dari pendapatan non bunga melainkan dari kegiatan operasi.

Pada saat ini perusahaan perbankan bukan hanya memfokuskan pendapatan pada pendapatan bunga yaitu melalui kegiatan kredit oleh masyarakat akan tetapi perusahaan perbankan juga memfokuskan pada bagaimana peningkatan pendapatan melalui kegiatan yang menghasilkan pendapatan non bunga seperti peluncuran aplikasi yang dapat memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Tabel 4 menggambarkan kondisi pendapatan non bunga yang dapat diukur dengan NII rasio (pendapatan non bunga terhadap aset) pada beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

Tabel 4. NII Rasio bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Bank	<i>NII Ratio (%)</i>				
	2017	2018	2019	2020	2021
Bank Negara Indonesia Tbk	0.016	0.014	0.016	0.016	0.017
Bank Rakyat Indonesia Tbk	0.017	0.018	0.021	0.024	0.025
Bank Central Asia Tbk	0.020	0.022	0.023	0.020	0.024
Bank Mandiri Tbk	0.020	0.023	0.019	0.019	0.017
Bank Mega Tbk	0.026	0.024	0.023	0.026	0.024

Sumber : *Annual Report masing-masing bank*

Pada Tabel 4 dapat diamati bahwa NII rasio pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dapat dilihat Rasio NII PT. Bank Rakyat Indonesia yang setiap tahunnya mengalami kenaikan dan diikuti dengan adanya kenaikan ROA. Pada tahun 2017 Bank Rakyat Indonesia memiliki nilai NII rasio sebesar 0.017 dan terus mengalami kenaikan hingga di tahun 2021 NII rasio Bank Rakyat Indonesia sebesar 0.025. Dapat dilihat bahwa NII rasio pada tahun 2018-2019 mengalami *trend* naik dan ROA (*Return On Assets*) mengalami *trend* kenaikan. Dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan nilai dari NII rasio maka akan meningkatkan nilai ROA (*Return On Assets*) setiap tahunnya pada PT. Bank Central Asia.

Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan fenomena yang searah dengan ROA, cenderung mengalami peningkatan nilai NII rasio yang akan meningkatkan nilai dari ROA hal tersebut terjadi karena nilai dari Rasio NII yang cenderung meningkat setiap tahunnya serta adanya pengaruh dari digitalisasi yang membuat perusahaan mencari pendapatan bukan hanya pada pendapatan bunga melainkan juga dari pendapatan non-bunga.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengisi kesenjangan dalam bukti penelitian dengan menyelidiki struktur modal, pendapatan non bunga dan efisiensi operasional yang mempengaruhi profitabilitas industri perbankan dengan memperhitungkan beberapa perusahaan perbankan di

Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan menjadi sampel penelitian ini. Telah ada penelitian serupa yang dilakukan sebelumnya oleh Mehzabin et al. (2022) yang meneliti tentang *The effect of capital structure, operating efficiency and non-interest income on bank profitability: new evidence from Asia* yang menggunakan rasio *leverage* dan LDTA sebagai proksi dari struktur modal, dan rasio kredit sebagai proksi struktur modal. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan *debt to equity ratio* sebagai proksi dari struktur modal dan BOPO sebagai proksi dari efisiensi operasi. Dan beberapa penelitian yang lainnya yang dilakukan oleh Amare (2021) yang hanya mempertimbangkan industri perbankan swasta di negara tertentu. Penelitian ini mempertimbangkan bank swasta maupun bank usaha milik negara di Indonesia. Penelitian ini menerapkan total utang terhadap total ekuitas sebagai *Debt to Equity Ratio* untuk mengukur struktur modal dari pada mempertimbangkan rasio modal (CAP) sebagai pengganti struktur modal seperti kebanyakan penelitian yang dilakukan sebelumnya (Rao et al., 2012).

Penelitian sebelumnya hanya memfokuskan mengidentifikasi pengaruh hanya struktur modal terhadap profitabilitas (Amare, 2021) dan beberapa melakukan penelitian hanya menganalisis pengaruh pendapatan non bunga terhadap profitabilitas (Hossain et al., 2021). Penelitian sebelumnya juga dilakukan yang melakukan identifikasi pada perusahaan perbankan yang ada di Asia (Mehzabin et al., 2022). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti

pengaruh struktur modal, efisiensi operasi dan pendapatan non bunga terhadap profitabilitas pada perbankan.

Pada penelitian ini digunakan variabel kontrol yang bertujuan untuk menjaga agar hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang diteliti karena variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan. Pada penelitian ini satu variabel kontrol yang digunakan yaitu ukuran bank. Ukuran bank sering dianggap sebagai penentu penting dari profitabilitasnya. Ukuran perusahaan biasanya memiliki hubungan positif dengan profitabilitas (Anarfo, 2015). Alasan untuk hubungan positif ini adalah karena perusahaan yang lebih besar menikmati skala ekonomi dan ruang lingkup ekonomi dan ini diharapkan dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi (Musah, 2018). Bank yang lebih besar dapat meningkatkan kekuatan pasar mereka dan memanfaatkan kesepakatan investasi besar yang tidak dapat diambil oleh bank yang lebih kecil (Anarfo, 2015).

Ukuran bank adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lainnya. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan (Heckman et al., 2017).

Penelitian ini dilakukan di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena bank merupakan sektor yang diharapkan memiliki prospek yang cukup besar dimasa akan datang, selain itu sudah banyaknya perusahaan perbankan yang go public di Indonesia sehingga memudahkan penulis dalam melihat posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu bank.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang struktur modal, efisiensi operasi, dan pendapatan non bunga pada perusahaan perbankan yang dikontrol oleh ukuran bank dengan judul :

“Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi Operasi, Dan Pendapatan Non Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu kecenderungan kenaikan struktur modal yang diikuti dengan penurunan profitabilitas, kecenderungan kenaikan efisiensi operasi yang diikuti dengan penurunan profitabilitas, dan kecenderungan kenaikan pendapatan non-bunga yang diikuti dengan kenaikan profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Profitabilitas perbankan di ukur dengan *Return On Asset (ROA)*.

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan lagi penelitian ini maka penulis memberikan batasan pada permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, sehingga yang diteliti di sini adalah pengaruh struktur modal, efisiensi operasi, dan pendapatan non bunga terhadap profitabilitas, pengukuran profitabilitas disini hanya berfokus pada rasio *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh efisiensi operasi terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimana pengaruh pendapatan non bunga terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi operasi terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan non bunga terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis.
 - a. Bagi penulis untuk memperkaya keilmuan terkait struktur modal, efisiensi operasi, dan pendapatan non bunga terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.
 - b. Bagi peneliti berikutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut.
 - c. Untuk pengembangan ilmu dalam bidang manajemen keuangan khususnya terkait dengan struktur modal, efisiensi operasi, dan pendapatan non bunga terhadap profitabilitas terhadap perusahaan perbankan.

2. Manfaat secara praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan perusahaan lain untuk menilai kinerja bank, serta dapat dijadikan sebagai acuan bagi investor untuk berinvestasi.
- b. Memberikan pemahaman bagi masyarakat tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja suatu bank terutama bagi nasabah bank itu sendiri.